

PELATIHAN PEMBUATAN WEBSITE LANDINGPAGE SEBAGAI MEDIA BRANDING KOMPETITIF DESA WISATA GENTAN BULU

Erna Indriastiningsih¹ Farid Fitriyadi², Erwin Kartinawati³

^{1,2,3}Affiliasi Universitas Sahid Surakarta,

¹E-mail : ernaindriasti16@gmail.com, faridfitriyadi@gmail.com, erwin.kartinawati@usahidsolo.ac.id

Abstract

This community service activity aimed at increasing the tourism potential of the Gentan Bulu Tourism Village by training in creating a landing page website. A participatory and structured approach was applied in designing and implementing the training, involving participants from various levels of society. Participants' evaluations showed significant improvements in their understanding and skills related to information technology and website creation. This training not only succeeded in increasing community participation in local activities but also encouraged the implementation of a landing page website which succeeded in increasing the exposure of the Gentan Bulu Tourism Village as a tourism destination. The positive impact can be seen in the increase in the number of tourist visits and the involvement of local governments in supporting technology-based tourism development. However, several challenges such as varying levels of initial understanding and limited access to technology need to be overcome. By highlighting the advantages of training in a contextual approach and advanced guidance, this activity provides an in-depth look at the potential for technology-based tourism development in a village context. The success of this activity shows that this training model can be adopted and adapted to the conditions of local communities in various locations. The conclusion emphasizes the importance of collaboration between academics, government, and society in creating inclusive, sustainable, and competitive tourism.

Keywords: *Tourism Village, Website landing page, Tourists*

Abstrak

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang bertujuan meningkatkan potensi pariwisata Desa Wisata Gentan Bulu melalui pelatihan pembuatan website landing page. Pendekatan partisipatif dan terstruktur diterapkan dalam merancang dan melaksanakan pelatihan, melibatkan peserta dari berbagai lapisan masyarakat. Evaluasi peserta menunjukkan peningkatan signifikan dalam pemahaman dan keterampilan mereka terkait teknologi informasi dan pembuatan website. Pelatihan ini tidak hanya berhasil meningkatkan partisipasi masyarakat dalam kegiatan lokal tetapi juga mendorong implementasi website landing page yang berhasil meningkatkan eksposur Desa Wisata Gentan Bulu sebagai destinasi pariwisata. Dampak positif terlihat dalam peningkatan jumlah kunjungan wisatawan dan keterlibatan pemerintah lokal dalam mendukung pengembangan pariwisata berbasis teknologi. Meskipun demikian, beberapa tantangan seperti tingkat pemahaman awal yang beragam dan keterbatasan akses teknologi perlu diatasi. Dengan menyoroti keunggulan pelatihan dalam pendekatan kontekstual dan bimbingan lanjutan, kegiatan ini memberikan pandangan mendalam tentang potensi pengembangan pariwisata berbasis teknologi di konteks desa. Keberhasilan kegiatan ini menunjukkan bahwa model pelatihan ini dapat diadopsi dan disesuaikan dengan kondisi masyarakat lokal di berbagai lokasi. Kesimpulan kegiatan menekankan pentingnya kolaborasi antara akademisi, pemerintah, dan masyarakat dalam menciptakan pariwisata yang inklusif, berkelanjutan, dan berdaya saing.

Kata Kunci: Desa Wisata, Website landingpage, Wisatawan

Submitted: 2023-12-05

Revised: 2023-12-11

Accepted: 2023-12-20

Pendahuluan

Desa Wisata Gentan, yang terletak di Kecamatan Bulu, Kabupaten Sukoharjo, Provinsi Jawa Tengah, memiliki potensi wisata alam yang sangat menjanjikan. Keindahan alam, kearifan lokal, dan keragaman budaya menjadi daya tarik utama Desa Wisata Gentan. Namun, dalam menghadapi persaingan pariwisata yang semakin ketat, penting bagi desa ini untuk mengembangkan strategi branding yang kuat guna mempertahankan dan meningkatkan daya saingnya.

Desa-desanya wisata seringkali dihadapkan pada tantangan dalam mempromosikan diri mereka sendiri secara efektif. Oleh karena itu, pelatihan pembuatan website landing page di Desa Wisata Gentan menjadi langkah strategis untuk memberdayakan masyarakat setempat dan memanfaatkan teknologi informasi sebagai sarana branding kompetitif.

Pemanfaatan potensi wisata alam Desa Gentan melalui pembuatan website landing page diharapkan dapat memberikan manfaat ganda: meningkatkan ketertarikan wisatawan dan memberdayakan masyarakat lokal. Dengan platform online yang menarik dan informatif, Desa Wisata Gentan dapat menciptakan citra yang positif, memperluas jangkauan pasar, dan membangun koneksi yang lebih erat antara wisatawan dan komunitas setempat. (Kusuma, 2023) Desa Kemawi di Kecamatan Sumowono, Jawa Tengah, mengidentifikasi potensi wisata alam, pertanian, perkebunan, dan budaya yang dimilikinya. Namun, promosi potensi desa masih terbatas, biasanya hanya melalui promosi lisan. Dalam rangka meningkatkan promosi, kelompok sadar wisata di desa tersebut mengakui pentingnya memiliki website sebagai sarana informasi yang cepat dan sebagai "landing page" melalui media sosial seperti Instagram. Dalam kegiatan pengabdian masyarakat, fokus diberikan pada pembangunan, pengelolaan, dan pelatihan terkait website desa wisata. Pengelolaan website oleh tenaga lokal di desa dianggap penting untuk memastikan kelangsungan konten. Selain itu, dilakukan pelatihan penyusunan paket wisata komprehensif untuk mempromosikan seluruh potensi wisata dan meningkatkan kualitas layanan. Hasil kegiatan pengabdian ini mencakup pembangunan website sebagai alat promosi, pembentukan tim pengelola website, pelatihan bagi pengelola website, dan peningkatan kualitas layanan desa wisata. Pihak desa dan tim pengelola website merasa terbantu dan menyatakan kesiapan mereka untuk melanjutkan pengelolaan website sebagai media promosi dan memasarkan potensi desa wisata.

Melalui pelatihan ini, diharapkan masyarakat Desa Wisata Gentan dapat memahami konsep pembuatan website landing page, mengelola konten yang menarik, dan memanfaatkan teknologi digital untuk mempromosikan potensi wisata alam mereka. Dengan demikian, Desa Wisata Gentan dapat lebih efektif dalam memasarkan diri, meningkatkan kunjungan wisatawan, serta memberikan dampak positif terhadap perekonomian dan keberlanjutan lingkungan setempat. (Mustika, [2023] Kelurahan Tegal Parang, terletak di Kecamatan Mampang Prapatan, Jakarta Selatan, memiliki Unit Kerja Karang Taruna (UKKT) yang aktif dalam berbagai kegiatan positif, seperti pelatihan, edukasi masyarakat, penyaluran bantuan sosial, pemantauan dan penyuluhan kesehatan masyarakat, kerja bakti, dan usaha ekonomi kreatif. Meskipun UKKT memiliki inisiatif positif, mereka menghadapi tantangan dalam memperluas jaringan dan informasi kegiatan kepada masyarakat luas, khususnya remaja. Dalam rangka mengatasi masalah ini, pihak Dosen Universitas Nusa Mandiri dan sejumlah mahasiswa melakukan kegiatan Pengabdian Masyarakat dengan memberikan solusi berupa pelatihan pembuatan landing page menggunakan WIX.COM. Tujuannya adalah agar UKKT Kelurahan Tegal Parang dapat membuat website yang dapat mempublikasikan kegiatan-kegiatan mereka, memberikan informasi kepada masyarakat, dan memberikan motivasi khususnya kepada remaja untuk lebih kreatif dalam pengembangan diri.

Menurut (Widiyanto, 2021), *Enhancing Community Empowerment through Digital Literacy Training: A Case Study of Tourism Villages in Central Java*. *Journal of Community Development*, 6(1), 45-58, Jurnal ini membahas pentingnya pelatihan literasi digital dalam meningkatkan pemberdayaan masyarakat di desa pariwisata. Konsep-konsep ini dapat digunakan sebagai dasar untuk merancang pelatihan pembuatan website landing page yang berfokus pada pemberdayaan masyarakat lokal. Menurut (Chang, 2017) Jurnal ini meneliti pengaruh kualitas website terhadap kepuasan pengguna di industri perhotelan. Prinsip-prinsip yang dibahas dapat diterapkan dalam konteks pembuatan website landing page untuk desa wisata.

Menurut (Gupta, 2020) Penelitian ini mengeksplorasi peran pemasaran digital dalam mempromosikan pariwisata desa. Konsep-konsep ini dapat diterapkan dalam merancang strategi

pemasaran melalui website landing page. (Rahmatillah, 2019) Dari penelitian ini ditemukan bahwa permasalahan dasar yang menghambat pengembangan wisata di Desa Sangiang berupa pelayanan sarana dan prasarana yang belum maksimal. Di sisi lain kekuatan yang dimiliki Desa ini dalam mengembangkan wisata adalah masyarakat setempat sudah ikut berperan dalam pengembangan desa wisata. Setelah dilakukan analisis, strategi yang dapat dilakukan dalam mengembangkan Desa Wisata Sangiang yaitu peningkatan kualitas pelayanan sarana prasarana, menjaga dan melestarikan potensi wisata, meningkatkan promosi wisata, dan mengemas seluruh potensi wisata menjadi kesatuan paket wisata.

Metode

Metode pelaksanaan pelatihan dalam pengabdian kepada masyarakat ini dirancang untuk memberikan pemahaman dan keterampilan kepada peserta terkait pembuatan website landing page. Langkah-langkah ini harus disesuaikan dengan kebutuhan dan karakteristik masyarakat Desa Wisata Gentan Bulu. Berikut adalah deskripsi metode pelaksanaan pelatihan:

1. **Penentuan Sasaran Peserta**
Mengidentifikasi kelompok peserta pelatihan, contoh komunitas desa, perwakilan pemerintah setempat, supaya sesuai dengan kebutuhan dan tingkat pemahaman teknologi informasi
2. **Desain Pelatihan**
Pembuatan Modul Pelatihan yang mencakup konsep dasar pembuatan website landing page, membuat rincian konten edukasi mencakup Langkah Langkah praktis, desain dan layout, penggunaan gambar, dan pengelolaan konten
3. **Sesi Teori dan Praktek**
Sesi teori : menjelaskan konsep dasar pembuatan website landing page, pentingnya branding kompetitif, dan dampaknya terhadap pariwisata lokal.
Sesi Praktek : Mengajarkan peserta langkah-langkah praktis dalam pembuatan website, mulai dari memilih platform hingga mengelola konten.
4. **Proses Pembimbingan**
Sesi pembimbingan atau mentorship untuk membantu peserta yang mengalami kesulitan.
5. **Evaluasi Hasil**
Proses Evaluasi Hasil : Melakukan evaluasi berkala selama pelatihan untuk memastikan pemahaman peserta.

Hasil dan Pembahasan

Hasil dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini menunjukkan adanya perubahan positif pada berbagai tingkat, mulai dari individu hingga institusi, yang memberikan nilai tambah signifikan bagi Desa Wisata Gentan Bulu. Evaluasi peserta mengungkap peningkatan pemahaman dan keterampilan peserta dalam pembuatan website landing page, menciptakan perubahan positif dalam sikap dan kepercayaan diri mereka terhadap penggunaan teknologi dalam pengembangan pariwisata lokal. Selain itu, pelatihan berhasil meningkatkan keterlibatan masyarakat dalam pengelolaan konten website, mencerminkan rasa memiliki terhadap upaya branding desa mereka.

Dampak yang paling terlihat adalah masyarakat yang telah mengikuti pelatihan lebih aktif dalam mengelola acara dan kegiatan lokal, perubahan dalam partisipasi masyarakat dalam kehidupan desa. Pemerintah lokal menunjukkan peningkatan peran dan keterlibatan dalam mendukung pengembangan pariwisata, termasuk integrasi teknologi dalam kebijakan pariwisata lokal.

Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat di Desa Wisata Gentan Bulu dilakukan melalui pendekatan partisipasi masyarakat yang terstruktur. Tahap awal mencakup identifikasi

kebutuhan masyarakat, survei, dan diskusi kelompok. Modul pelatihan dirancang untuk membekali peserta dengan keterampilan pembuatan website landing page dan konsep branding kompetitif, disesuaikan dengan tingkat pemahaman teknologi masyarakat. Proses sosialisasi dan rekrutmen peserta dilakukan secara terbuka, memastikan representasi yang merata dari berbagai lapisan masyarakat.



Gambar 1. Identifikasi kebutuhan Masyarakat dan Diskusi Kelompok

Selama pelatihan, sesi teori, praktek langsung, dan diskusi diimplementasikan untuk memastikan partisipasi aktif peserta. Evaluasi berlangsung melalui kuesioner, observasi, dan sesi tanya jawab untuk mengukur pemahaman dan keberhasilan pelatihan. Setelah pelatihan, peserta dibimbing dalam implementasi website landing page untuk Desa Wisata Gentan Bulu, dengan pemantauan berkala terhadap kualitas dan keberlanjutan konten yang dihasilkan.



Gambar 2. Sesi Teori

Pada Gambar ke 2 Sesi teori bertujuan memberikan peserta dasar pengetahuan yang kuat untuk mendukung langkah-langkah praktis mereka dalam sesi pelatihan berikutnya. Melalui pendekatan interaktif, peserta diajak untuk terlibat dalam diskusi dan bertanya, memastikan pemahaman mendalam tentang konsep-konsep yang diajarkan.



Gambar 3 . Sesi praktik pembuatan website landingpage



Gambar 4. Sesi Praktek

Sesi praktik bertujuan untuk memberikan peserta pengalaman praktis yang langsung relevan dengan kebutuhan pembuatan website landing page untuk Desa Wisata Gentan Bulu. Melalui kombinasi panduan praktis dan interaksi langsung, diharapkan peserta dapat dengan percaya diri menerapkan keterampilan yang mereka pelajari selama pelatihan dalam mengembangkan website untuk mendukung branding kompetitif desa mereka.



Gambar 3. Hasil Pembuatan Website Landingpage Wisata Desa Gentan Bulu

Indikator keberhasilan terdiri dari peningkatan pemahaman peserta sebesar minimal 30%, peningkatan partisipasi masyarakat dalam kegiatan desa sebesar minimal 20%, dan peningkatan jumlah kunjungan wisatawan sebesar minimal 25%. Keunggulan kegiatan ini terletak pada pendekatan partisipatif, disesuaikan dengan konteks lokal, dan adanya bimbingan lanjutan. Namun, beberapa kelemahan mencakup tingkat pemahaman teknologi informasi peserta yang beragam dan keterbatasan akses teknologi di wilayah desa gentan bulu.

Tingkat kesulitan pelaksanaan mencakup pengenalan konsep teknologi pada peserta dengan pemahaman yang berbeda serta koordinasi penuh dari pemerintah desa gentan bulu. Di sisi lain, peluang pengembangan melibatkan penerapan model serupa di desa sekitar dan kerjasama dengan pihak swasta untuk mendukung infrastruktur digital dan keberlanjutan program. Melalui fokus pada keunggulan lokal dan pemahaman mendalam terhadap kebutuhan masyarakat, diharapkan kegiatan ini dapat memberikan dampak positif dan berkelanjutan di Desa Wisata Gentan Bulu.

Kesimpulan

Dalam rangka meningkatkan potensi pariwisata Desa Wisata Gentan Bulu, kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan judul "Pelatihan Pembuatan Website Landingpage sebagai Media Branding Kompetitif" telah berhasil dilaksanakan. Melalui pendekatan partisipatif dan terstruktur, pelatihan berhasil memberikan dampak positif pada berbagai tingkat, termasuk individu, masyarakat, dan institusi. Evaluasi peserta menunjukkan peningkatan pemahaman dan keterampilan dalam pembuatan website, sementara partisipasi masyarakat dalam kegiatan lokal meningkat signifikan.

Implementasi website landing page berhasil meningkatkan eksposur Desa Wisata Gentan Bulu, terbukti dengan peningkatan jumlah kunjungan wisatawan. Keberhasilan pelatihan juga memicu keterlibatan pemerintah lokal dalam mendukung pengembangan pariwisata berbasis teknologi. Keunggulan kegiatan ini terletak pada pendekatan yang disesuaikan dengan konteks lokal, partisipasi aktif peserta, dan dukungan lanjutan setelah pelatihan.

Namun, beberapa kelemahan seperti tingkat pemahaman awal yang beragam dan keterbatasan akses teknologi masih menjadi tantangan. Tingkat kesulitan pelaksanaan mencakup pengenalan konsep teknologi pada peserta dengan pemahaman yang berbeda. Meskipun demikian, peluang pengembangan melibatkan penerapan model serupa di desa sekitar dan kerjasama dengan pihak swasta untuk mendukung infrastruktur digital.

Secara keseluruhan, kegiatan ini memberikan kontribusi positif terhadap branding kompetitif Desa Wisata Gentan Bulu dalam sektor pariwisata. Dengan melibatkan masyarakat secara langsung dan merespons kebutuhan lokal, kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini menjadi model yang berpotensi untuk diadopsi dalam pengembangan pariwisata berbasis teknologi di berbagai lokasi. Kesimpulan ini menegaskan pentingnya kerjasama antara akademisi, pemerintah, dan masyarakat dalam menciptakan ekosistem pariwisata yang inklusif dan berkelanjutan.

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini terselenggara berkat dukungan Kemdikbudristekdikti melalui Program Kemitraan Masyarakat tahun 2023, dan bekerjasama dengan Pemerintah Desa Gentan Kecamatan Bulu Kabupaten Sukoharjo Jawa Tengah. Terimakasih pula kepada warga desa, anggota karang taruna dan Pokdarwis Gentan yang telah bekerja sama dengan sangat baik.

Daftar Pustaka

- Chang, W. L. (2017). A Study on the Impact of Website Quality on User Satisfaction - Taking the Tourist Hotels in Hualien as an Example. *Journal of Tourism and Hospitality Research*, 201-215.
- Gupta, A. &. (2020). Role of Digital Marketing in Promoting Rural Tourism: A Study of Indian Villages. *Journal of Rural Studies*, 1-10.
- Kusuma, G. P. (2023). Implementasi Website sebagai Media Promosi Desa Wisata Kemawi. *Prosiding Konferensi Nasional Pengabdian Kepada Masyarakat dan Corporate Social Responsibility (PKM-CSR)*, 1-7.
- Mustika, W. P. ([2023). PELATIHAN PEMBUATAN LANDING PAGE MENGGUNAKAN WIX. COM PADA UNIT KERJA KARANG TARUNA KELURAHAN TEGAL PARANG JAKARTA SELATAN. *Jurnal Pengabdian Kolaborasi dan Inovasi IPTEKS*, 976-985.
- Rahmatillah, T. P. (2019). Strategi Pengembangan Desa Wisata Berbasis Wisata Alam dan Budaya Sebagai Media Promosi Desa Sangiang. *Jurnal Planoeath*, 111-116.
- Widiyanto, I. &. (2021). nhancing Community Empowerment through Digital Literacy Training: A Case Study of Tourism Villages in Central Java. *Journal of Community Development*, 45-58.